

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang berada diatas 0,026 sehingga hipotesis diterima Hasil ini mendukung penelitian Wardhani(2006), Sukandar (2014) dan Herdyanto (2019) dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Jumlah Komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang berada diatas 0,048 sehingga hipotesis diterima Hasil ini mendukung penelitian Sekaredi (2011), Fadilah(2017) purno & khafid(2013) komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang berada diatas 0,23 sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Tulung (2020), Mutmainah, dkk (2012) dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang berada diatas 0,26 sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini mendukung penelitian

Hartono (2014), Christin, dkk (2019) komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

5. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang berada diatas 0,33 sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Malahayati (2021), Riduwan (2013) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
6. Kepemilikan konstitusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang berada diatas 0,006 sehingga hipotesis diterima. Hasil ini mendukung penelitian purno & khafid(2013), Hartono (2014) kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7. Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang berada diatas 0,38 sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Purnomo (2014) Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian mendatang dapat ditambahkan variabel lain seperti rasio pasar yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan dan menambahkan periode tahun pengamatan